

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**  
Laporan Keuangan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2006  
(dengan angka perbandingan untuk periode enam bulan  
yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2005)

## DAFTAR ISI

### I LAPORAN KEUANGAN

- Neraca	1 - 2
- Laporan Laba - Rugi	3
- Laporan Perubahan Ekuitas	4
- Laporan Arus Kas	5 - 6
- Catatan Atas Laporan Keuangan	7 - 19

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**

**N e r a c a**

Per 30 Juni 2006 dan 30 Juni 2005

(Dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>
<b>Aktiva</b>			
Kas dan Setara Kas	2d,3	22,145,701,713	9,264,141,315
Portofolio Efek - <i>setelah ditambah (dikurangi) keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi Rp 571.812.087 dan (Rp 33.824.000) masing-masing pada periode 2006 dan 2005</i>	2h,4	72,650,947,055	40,895,486,205
Deposito Pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	5	805,452,429	184,559,924
Efek Dibeli Dengan Janji Jual Kembali	6	8,253,814,815	-
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	2f,7	4,110,060,000	7,591,400,000
Rekening Nasabah	8	44,921,195,841	38,990,785,105
Piutang Nasabah	2f	3,676,979,892	18,034,367,541
Piutang Pada Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2c,9,35	9,493,776	10,993,776
Pendapatan Yang Belum Diterima		478,776,729	1,094,147,499
Beban Dibayar Di Muka	10	1,105,367,767	1,262,996,658
Pajak Dibayar Di Muka	11	1,418,958,257	1,057,503,769
Jaminan Lainnya	12	480,379,700	330,300,375
Penyertaan Saham	2i,13	1,099,950,000	1,099,950,000
Aktiva Tetap - <i>setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.891.280.847 dan Rp 4.893.801.755 untuk masing-masing periode 2006 dan 2005.</i>	2j,14	4,604,455,085	4,257,676,163
<b>Jumlah Aktiva</b>		<b>165,761,533,059</b>	<b>124,074,308,330</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk****N e r a c a**

Per 30 Juni 2006 dan 30 Juni 2005

(Dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>
<b>Kewajiban dan Ekuitas</b>			
<b>Kewajiban</b>			
Efek Jual Dengan Janji Beli Kembali	15	8,252,148,148	-
Hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	2f,16	4,461,180,000	2,180,617,500
Hutang Nasabah Rekening	2f,17	30,522,348,893	13,213,756,448
Hutang Nasabah Investasi		22,476,037,064	16,683,698,298
Hutang Pajak	18	304,330,246	467,029,926
Beban Yang Masih Harus Dibayar	19	878,252,586	682,942,947
Hutang Sewa Guna Usaha	20	1,154,874,763	934,166,980
Hutang Lain-lain	21	2,276,097,703	1,367,467,283
Hutang Pajak Tangguhan		448,683,728	37,348,218
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>70,773,953,131</b>	<b>35,567,027,600</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal saham dengan nilai nominal Rp100 pada periode 2006 dan 2005 dan modal dasar 1.060.000.000 saham pada periode 2006 dan 2005	22		
<b>Telah ditempatkan dan disetor penuh</b> 584.000.000 saham pada periode 2006 dan 2005		58,400,000,000	58,400,000,000
Tambahan Modal Disetor - Bersih	23	13,756,103,658	13,756,103,658
<b>Saldo Laba</b>		<b>22,831,476,270</b>	<b>16,351,177,072</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>94,987,579,928</b>	<b>88,507,280,730</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>165,761,533,059</b>	<b>124,074,308,330</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk****Laporan Laba-Rugi**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 30 Juni 2005

(Dalam Rupiah)

	Catatan	2006	2005
<b>Pendapatan Usaha</b>			
Komisi dari Transaksi Perantara Pedagang Efek	2k,24	2,121,608,853	4,259,068,287
Keuntungan (Kerugian) Portofolio Efek Yang Terealisasi	2k,25	-	(74,620,000)
Keuntungan (Kerugian) Portofolio Efek Yang Belum Direalisasi	2k,26	(816,047,913)	(325,264,000)
Pendapatan dari Transaksi Pendapatan Tetap (Fixed Income)	2k,27	6,591,082,753	3,113,168,189
Jasa Penjamin Emisi dan Penjualan Efek	2k,28	3,635,874,825	2,325,238,925
Jasa Manajer Investasi	2k,29	2,732,534,772	5,889,881,439
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>		<b>14,265,053,290</b>	<b>15,187,472,840</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>	2k,30		
Gaji dan tunjangan		3,072,357,783	2,621,198,576
Sewa		779,768,230	553,145,681
Profesional		339,258,564	166,367,092
Pemasaran		2,513,308,866	5,054,836,157
Umum dan administrasi lainnya		2,585,892,728	3,088,029,803
<b>Jumlah Beban Umum dan Administrasi</b>		<b>9,290,586,171</b>	<b>11,483,577,309</b>
<b>Laba Usaha</b>		<b>4,974,467,119</b>	<b>3,703,895,531</b>
<b>Pendapatan (Beban) Lain- Lain</b>			
Pendapatan Bunga	31	4,031,739,842	3,033,403,607
Pendapatan Lain-lain	32	96,159,734	141,949,204
Beban Lainnya	2k,33	(2,986,380,530)	(2,098,152,534)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain</b>		<b>1,141,519,046</b>	<b>1,077,200,277</b>
<b>Laba Sebelum Beban Pajak</b>		<b>6,115,986,165</b>	<b>4,781,095,808</b>
<b>Laba Bersih</b>		<b>6,115,986,165</b>	<b>4,781,095,808</b>
<b>Laba Usaha Per Saham</b>	2n,34	<b>9</b>	<b>6</b>
<b>Laba Bersih Per Saham</b>	2n,34	<b>10</b>	<b>8</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**

**Laporan Perubahan Ekuitas**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 30 Juni 2005

(Dalam Rupiah)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor		Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
			Modal Disetor Lainnya	Agio Saham		
Saldo 31 Desember 2003		36,500,000,000	-	9,278,865,021	4,286,765,594	50,065,630,615
Dividen					(365,000,000)	(365,000,000)
Laba Bersih Tahun Berjalan					7,648,315,670	7,648,315,670
Saldo 31 Desember 2004		36,500,000,000	-	9,278,865,021	11,570,081,264	57,348,946,285
Penawaran Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu		21,900,000,000	-	5,475,000,000	-	27,375,000,000
Biaya Emisi Saham		-	-	(997,761,363)	-	(997,761,363)
Laba Bersih Tahun Berjalan					4,781,095,808	4,781,095,808
Saldo 30 Juni 2005		58,400,000,000	-	13,756,103,658	16,351,177,072	88,507,280,730
Dividen		-	-	-	(876,000,000)	(876,000,000)
Laba Bersih Tahun Berjalan					1,240,313,033	1,240,313,033
Saldo 31 Desember 2005		58,400,000,000	-	13,756,103,658	16,715,490,105	88,871,593,763
Laba Bersih Tahun Berjalan		-	-	-	6,115,986,165	6,115,986,165
Saldo 30 Juni 2006		58,400,000,000	-	13,756,103,658	22,831,476,270	94,987,579,928

*Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk****Laporan Arus Kas**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 30 Juni 2005

(Dalam Rupiah)

	<b>2006</b>	<b>2005</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>		
Penerimaan Komisi Perantara Pedagang Efek	2,121,608,853	4,259,068,287
Penerimaan (Pembayaran) atas Perdagangan Portofolio Efek	-	(74,620,000)
Penerimaan dari Transaksi Pendapatan Tetap (Fixed Income)	6,591,082,753	3,113,168,189
Penerimaan dari Jasa Penjamin Emisi dan Penjualan Efek	3,635,874,825	2,325,238,925
Penerimaan dari Jasa Manajer Investasi	2,732,534,772	5,889,881,439
Penerimaan (Pembayaran) Operasi Lainnya	(6,930,302,377)	(5,829,995,240)
Pembayaran kepada Karyawan	(3,072,357,783)	(2,621,198,576)
Penerimaan Bunga	4,092,132,347	3,023,259,946
Pembayaran Bunga	(1,426,077,356)	(341,425,699)
Pembayaran Pajak	(1,391,166,812)	(967,439,349)
<b>Arus Kas dari Operasi Sebelum Perubahan Dalam Aktiva dan Kewajiban Operasi</b>	<b>6,353,329,222</b>	<b>8,775,937,922</b>
<b>Penurunan (kenaikan) dalam Aktiva Operasi :</b>		
Portofolio Efek	(31,755,460,850)	(12,982,516,519)
Efek Dibeli Dengan Janji Jual Kembali	(8,253,814,815)	1,078,231,181
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	3,481,340,000	1,892,190,000
Rekening Nasabah	(5,930,410,736)	(29,147,360,057)
Piutang Nasabah	14,357,387,649	(4,291,471,146)
Pendapatan yang belum diterima	615,370,770	(460,625,789)
Jaminan Lainnya	(150,079,325)	(8,000,000)
<b>Kenaikan (Penurunan) dalam Kewajiban Operasi :</b>		
Efek Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali	8,252,148,148	-
Hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	2,280,562,500	(5,463,145,000)
Hutang Nasabah Rekening	17,308,592,445	2,465,961,361
Hutang Nasabah Investasi	5,792,338,766	14,771,789,638
Hutang Sewa Guna Usaha	220,707,783	357,124,602
Hutang Lain-lain	1,319,965,930	338,778,673
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>13,891,977,488</b>	<b>(22,673,105,134)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>		
Pembelian Aktiva Tetap	(1,011,917,090)	(1,754,872,173)
Penyertaan di Pefindo	-	(22,000,000)
Pernyertaan di KSEI	-	(306,000,000)
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(1,011,917,090)</b>	<b>(2,082,872,173)</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**

**Laporan Arus Kas**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 30 Juni 2005

(Dalam Rupiah)

	2006	2005
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>		
Pelunasan Piutang Pihak Hubungan Istimewa	1.500.000	5.400.000
Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor	-	21.900.000.000
Penawaran Umum Perdana Saham	-	-
Penambahan Agio Saham	-	5.475.000.000
Pembayaran Biaya Emisi Saham	-	(997.761.363)
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>1.500.000</b>	<b>26.382.638.637</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas</b>	<b>12.881.560.398</b>	<b>1.626.661.330</b>
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	9.264.141.315	7.637.479.985
<b>Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>22.145.701.713</b>	<b>9.264.141.315</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*



## **PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**

### **Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 30 Juni 2005

(Dalam Rupiah)

#### **1. Umum**

PT. Kresna Graha Sekurindo Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, SH, nomor 11 tertanggal 11 September 1999. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan SK nomor C-19958/HI/01/01/TH.99 tanggal 13 Desember 1999. Perusahaan memulai operasi komersial pada tanggal 4 Juli 2000. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 96 tanggal 28 Juni 2005 di hadapan notaris yang sama mengenai pengangkatan direksi perusahaan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha sebagai perantara pedagang efek, penjamin emisi efek dan manajer investasi. Perusahaan berdomisili di Jakarta.

Perusahaan telah mendapat ijin usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Manajer Investasi dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) masing-masing berdasarkan Surat Keputusan No.KEP-1/PM/PEE/2000 tertanggal 29 Februari 2000 dan No.03/PM/MI/2001 tertanggal 28 Mei 2001. Surat ijin usaha sebagai Penjamin Emisi Efek mencakup ijin sebagai Perantara Pedagang Efek.

Berdasarkan Akta Notaris No. 96 tanggal 28 Juni 2005, dengan notaris Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

#### **Komisaris**

Komisaris Utama : Nyonya Ingrid Kusumodjojo  
Komisaris Independen (Ketua Komite Audit) : Tuan Haji Setiadji, SE

#### **Direksi**

Direktur Utama : Tuan Michael Steven  
Direktur : Tuan Suryandy Jahja  
Direktur : Tuan G. Andrew Andriyanto H  
Direktur : Tuan Andreas Tanadjaya

#### **Komite Audit**

Anggota : Jemi Subiakto  
Anggota : Effendi L

#### **2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**

##### **a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Perusahaan menetapkan kebijakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan dengan menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 42 tentang "Akuntansi Perusahaan Efek" yang berlaku efektif 1 Januari 1998, serta prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan Bapepam No. VIII.G.7 dengan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip harga perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut dan mengikuti prinsip kesinambungan (*going concern*). Dengan demikian, dalam Laporan Keuangan tidak diperhatikan perubahan pada nilai uang maupun nilai sekarang (*current value*) dari aktiva-aktiva milik Perusahaan, kecuali hal itu dinyatakan secara khusus.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan dibawah ini disajikan menurut arus kas bersih :

- 1) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan daripada aktivitas Perusahaan; dan
- 2) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*maturity short*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 30 Juni 2005

(Dalam Rupiah)

**b. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba-rugi periode yang bersangkutan.

**c. Transaksi Dengan Pihak - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermedieries*), mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies, subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*),
- 2) Perusahaan asosiasi (*associated company*),
- 3) Perorangan yang memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan keluarga dekat adalah mereka yang diharapkan dapat mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor),
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.
- 5) Perusahaan dimana suatu kepentingan substantial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh orang yang diuraikan dalam (3) dan (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas Perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak di luar hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas, meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo kurang dari tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijadikan sebagai jaminan.

**e. Penyisihan Piutang Ragu - Ragu**

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu - ragu jika ada berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang masing-masing nasabah pada akhir tahun.

**f. Transaksi Efek**

- o Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek.
- o Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan hutang LKP, sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan hutang nasabah.
- o Pembelian efek untuk sendiri dicatat sebagai persediaan portofolio efek dan hutang, sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.
- o Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di neraca sebagai kewajiban, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aktiva.
- o Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di neraca sebagai kewajiban, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aktiva.

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 30 Juni 2005

(Dalam Rupiah)

**g. Transaksi Jual Efek Dengan Janji Beli Kembali dan Beli Efek Dengan Janji Jual Kembali**

Penjualan surat berharga dengan perjanjian dibeli kembali (*repo*) dinyatakan dalam laporan keuangan sebesar nilai pembelian kembali dikurangi bunga yang belum diamortisasi dan kewajiban lain yang timbul atas perjanjian *repo* tersebut.

Pembelian surat berharga dengan janji dijual kembali (*resell*) dinyatakan dalam laporan keuangan sebesar nilai penjualan kembali ditambah pendapatan yang belum diterima atas perjanjian *resell* tersebut.

**h. Portofolio Efek**

Efek hutang dan ekuitas untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Apabila efek yang diperdagangkan di bursa tidak likuid atau harga pasar tersedia tidak dapat diandalkan, maka efek tersebut dinilai berdasarkan nilai wajar yang ditentukan oleh manajemen. Apabila harga pasar efek tidak tersedia, maka efek tersebut dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai wajar.

Portofolio efek unit penyertaan reksadana dinyatakan sebesar Nilai Aktiva Bersih (NAB) unit penyertaan reksadana, keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laporan laba rugi periode berjalan.

**i. Penyertaan Saham**

Penyertaan saham yang dimiliki kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), sedangkan penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi sejak perolehan sesuai dengan persentase kepemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas), kecuali penyertaan tersebut hanya bersifat sementara dinyatakan sebesar biaya perolehan.

**j. Aktiva Tetap**

Aktiva tetap dinilai berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan, sedangkan penyusutan aktiva tetap dilakukan dengan metode garis lurus (*straight line method*) dengan persentase sebagai berikut:

Kendaraan	: 5 tahun
Partisi	: 3 tahun
Peralatan Kantor dan Sistem	: 5 tahun

Aktiva dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan kedalam aktiva tetap yang bersangkutan bila pengerjaan aktiva tersebut telah selesai dan aktiva tersebut siap untuk digunakan. Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Perbaikan, penambahan, dan pemugaran yang signifikan, yang memperpanjang masa manfaat aktiva atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas, dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tarif penyusutan yang sesuai. Aktiva tetap yang tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan laba atau rugi yang bersangkutan diperhitungkan ke dalam perhitungan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

- o Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.
- o Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) akibat kenaikan (penurunan) harga pasar portofolio efek.
- o Jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.
- o Pendapatan komisi perantara pedagang efek dan jasa lainnya diakui berdasarkan tanggal transaksi.
- o Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.
- o Biaya yang timbul sehubungan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka biaya penjaminan emisi tersebut dibebankan pada periode berjalan.

## PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk

### Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 30 Juni 2005

(Dalam Rupiah)

- o Biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dan penasehat investasi dibebankan pada saat terjadinya.
- o Beban lainnya diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

#### **l. Akuntansi Sewa Guna Usaha**

Pencatatan transaksi sewa guna usaha dilakukan sesuai dengan Pernyataan standar Akuntansi Keuangan No. 30 tanggal 7 September 1994 mengenai akuntansi sewa guna usaha.

Perjanjian/transaksi sewa guna usaha yang memenuhi kriteria di bawah ini, akan dibukukan sebagai metode pembiayaan sewa guna usaha (*Financial Lease*):

- Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pembelian harga perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha (*full payout lease*).
- Masa sewa guna usaha minimum 3 (tiga) tahun.

Jika salah satu dari kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*Operating Lease*).

Dalam metode pembiayaan sewa guna usaha, kelebihan dari keseluruhan piutang sewa guna usaha dan nilai sisa atas harga perolehan, merupakan pendapatan sewa guna usaha yang ditangguhkan dan akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu sewa pada tingkat pengembalian yang tetap dari penanaman bersih dalam sewa guna usaha. Pelunasan sebelum masa sewa guna usaha berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak sewa guna usaha dan laba yang timbul diakui dalam tahun berjalan.

#### **m. Perpajakan**

- o Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.
- o Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.
- o Pengakuan pajak tangguhan ini merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang disebabkan oleh penerapan PSAK 46 "Akuntansi Pajak Penghasilan". Sebelumnya, pajak penghasilan diakui dengan metode hutang pajak (*tax payable method*). Standar ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 1999 untuk perusahaan yang menerbitkan surat-surat berharga yang diperdagangkan kepada publik atau 1 Januari 2001 untuk perusahaan lainnya.

#### **n. Laba Per Saham**

Laba usaha dan laba bersih per saham di hitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham Perusahaan yang beredar pada periode yang bersangkutan.

#### **o. Biaya emisi saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat ditangguhkan dan sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM No. KEP -06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya-biaya ini dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat dengan nilai nominal saham seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk****Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 30 Juni 2005

(Dalam Rupiah)

**3. Kas dan Setara Kas**

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2006</u>	<u>30 Juni 2005</u>
<b>Kas</b>		
Kas - Rupiah	3,007,400	449,350
<b>Bank :</b>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,339,245,077	7,918,435,983
PT Bank Lippo Tbk	6,235,385	6,529,389
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	6,998,184	7,288,395
PT Bank Artha Graha	9,241,967	9,553,967
PT Bank Kesawan	6,308,813	6,256,775
PT Bank Central Asia Tbk	5,361,842	56,743,485
PT Bank NISP Tbk	4,949,820	5,143,802
PT Bank Negara Indonesia Tbk	6,718,794	7,008,794
Dolar Amerika Serikat		
Bank Commonwealth	7,437,733	39,312,785
PT Bank Mandiri Tbk	8,720,108,823	207,418,590
<b>Deposito Berjangka</b>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,000,000,000	1,000,000,000
Dolar Amerika Serikat		
Bank Commonwealth	30,027,875	-
<b>J u m l a h</b>	<u><u>22,145,701,713</u></u>	<u><u>9,264,141,315</u></u>
Tingkat suku bunga deposito Rupiah per tahun	11.75%	6.50%
Tingkat suku bunga deposito Dolar Amerika Serikat per tahun	0.45%	-

**4. Portofolio Efek**

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2006</u>	<u>30 Juni 2005</u>
<b>Efek untuk diperdagangkan :</b>		
Efek bersifat ekuitas	3,831,884,200	3,863,190,000
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi - efek ekuitas dan obligasi	571,812,087	(33,824,000)
Efek bersifat hutang dan reksadana	68,247,250,768	37,066,120,205
<b>J u m l a h</b>	<u><u>72,650,947,055</u></u>	<u><u>40,895,486,205</u></u>

**5. Deposito Pada Lembaga Kliring dan Penjaminan**

Merupakan deposito wajib dana kliring milik perusahaan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang ditentukan oleh PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan.

**6. Efek Dibeli Dengan Janji Jual Kembali**

	<u>30 Juni 2006</u>	<u>30 Juni 2005</u>
Harga penjualan kembali saham	8,380,722,222	-
Pendapatan yang belum diakui	(126,907,407)	-
<b>J u m l a h</b>	<u><u>8,253,814,815</u></u>	<u><u>-</u></u>

Pada tahun 2005, Perusahaan melakukan transaksi efek ekuitas yang dibeli dengan perjanjian untuk dijual kembali pada tanggal dan dengan harga jual yang telah disepakati bersama.

**7. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan**

Merupakan tagihan Perusahaan kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sehubungan dengan transaksi jual efek yang dilakukan oleh Perusahaan.

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk****Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 30 Juni 2005

(Dalam Rupiah)

**8. Rekening Nasabah**

Akun ini merupakan saldo kurang dari dana nasabah perorangan pihak ketiga sehubungan dengan transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh nasabah perorangan yang bersangkutan, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2006</u>	<u>30 Juni 2005</u>
Saldo masing-masing		
lebih atau sama dengan 5%	36,050,508,900	29,731,525,997
kurang dari 5%	8,870,686,941	9,259,259,108
<b>Jumlah</b>	<b><u>44,921,195,841</u></b>	<b><u>38,990,785,105</u></b>

Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang tidak tertagih karena pihak manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang nasabah tersebut dapat tertagih.

**9. Piutang Pada Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2006</u>	<u>30 Juni 2005</u>
Karyawan	9,493,776	10,993,776
<b>Jumlah</b>	<b><u>9,493,776</u></b>	<b><u>10,993,776</u></b>

*Lihat catatan 35*

**10. Beban Dibayar Di Muka**

	<u>30 Juni 2006</u>	<u>30 Juni 2005</u>
Sewa kantor	395,656,578	298,651,301
Asuransi	124,945,712	87,206,966
Lain-lain	584,765,477	877,138,391
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,105,367,767</u></b>	<b><u>1,262,996,658</u></b>

**11. Pajak Dibayar Di Muka**

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2006</u>	<u>30 Juni 2005</u>
Pajak PPH 23	1,084,473,371	746,037,182
Pajak PPH 21	215,145,000	167,500,000
Pajak PPH 25	68,258,341	50,898,000
Pajak PPN-Masukan	51,081,545	93,068,587
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,418,958,257</u></b>	<b><u>1,057,503,769</u></b>

**12. Jaminan Lainnya**

Akun ini merupakan jaminan yang bisa ditarik kembali (refundable deposit) yang terdiri dari :

	<u>30 Juni 2006</u>	<u>30 Juni 2005</u>
Jaminan Telepon	182,000,000	182,000,000
Jaminan Sewa	298,379,700	148,300,375
<b>Jumlah</b>	<b><u>480,379,700</u></b>	<b><u>330,300,375</u></b>

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk****Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 30 Juni 2005

(Dalam Rupiah)

**13. Penyertaan Saham**

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2006</u>	<u>30 Juni 2005</u>
PT Bursa Efek Jakarta	590,000,000	590,000,000
PT Bursa Efek Surabaya	170,950,000	170,950,000
PT Pefindo	33,000,000	33,000,000
PT KSEI	306,000,000	306,000,000
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,099,950,000</u></b>	<b><u>1,099,950,000</u></b>

	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Nilai Nominal</u>
PT Bursa Efek Jakarta	1	60,000,000
PT Bursa Efek Surabaya	1	75,000,000
PT Pefindo	30	1,000,000
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	60	5,000,000

Penyertaan saham pada PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Penyertaan saham tersebut di atas dinyatakan sebesar biaya perolehan.

**14. Aktiva Tetap**

Keterangan	<u>30 Juni 2006</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<b>Pemilikan langsung :</b>				
<b>Nilai Perolehan</b>				
Partisi	1,225,106,584	242,835,009	-	1,467,941,593
Kendaraan	165,000,000	341,445,455	85,000,000	421,445,455
Peralatan Kantor	2,242,216,358	343,758,071	-	2,585,974,429
Sistem	3,035,657,250	83,878,555	-	3,119,535,805
<b>Aktiva Sewa Guna Usaha</b>	-			
Kendaraan	2,483,497,726	867,340,924	450,000,000	2,900,838,650
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b><u>9,151,477,918</u></b>	<b><u>1,879,258,014</u></b>	<b><u>535,000,000</u></b>	<b><u>10,495,735,932</u></b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Partisi	(732,061,113)	(273,974,218)	-	(1,006,035,331)
Kendaraan	(110,977,879)	(70,446,663)	(85,000,000)	(96,424,542)
Peralatan Kantor	(1,333,961,193)	(297,099,134)	-	(1,631,060,327)
Sistem	(1,565,273,839)	(436,720,447)	-	(2,001,994,286)
<b>Aktiva Sewa Guna Usaha</b>	-			
Kendaraan	(1,151,527,731)	(454,238,630)	(450,000,000)	(1,155,766,361)
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b><u>(4,893,801,755)</u></b>	<b><u>(1,532,479,092)</u></b>	<b><u>(535,000,000)</u></b>	<b><u>(5,891,280,847)</u></b>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>4,257,676,163</u></b>			<b><u>4,604,455,085</u></b>

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 30 Juni 2005

(Dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2005			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<b>Pemilikan langsung :</b>				
<b>Nilai Perolehan</b>				
Partisi	634,450,559	590,656,025	-	1,225,106,584
Kendaraan	260,000,000	80,000,000	175,000,000	165,000,000
Peralatan Kantor	1,529,700,210	712,516,148	-	2,242,216,358
Sistem	2,993,157,250	42,500,000	-	3,035,657,250
<b>Aktiva Sewa Guna Usaha</b>				
Kendaraan	1,416,770,455	1,066,727,271	-	2,483,497,726
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b>6,834,078,474</b>	<b>2,492,399,444</b>	175,000,000	<b>9,151,477,918</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Partisi	(569,778,129)	(162,282,984)	-	(732,061,113)
Kendaraan	(172,500,000)	(40,561,212)	(102,083,333)	(110,977,879)
Peralatan Kantor	(1,002,727,203)	(331,233,990)	-	(1,333,961,193)
Sistem	(1,019,689,069)	(545,584,770)	-	(1,565,273,839)
<b>Aktiva Sewa Guna Usaha</b>				
Kendaraan	(591,811,217)	(559,716,514)	-	(1,151,527,731)
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>(3,356,505,618)</b>	<b>(1,639,379,470)</b>	-	<b>(4,995,885,088)</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>3,477,572,856</b>			<b>4,257,676,163</b>

**15. Efek Dijual Dengan Janji Beli Kembali**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2006	30 Juni 2005
Harga pembelian kembali saham	8,378,222,222	-
Biaya yang belum diakui	(126,074,074)	-
	<b>8,252,148,148</b>	<b>-</b>

Pada tahun 2005, Perusahaan melakukan transaksi efek ekuitas yang dibeli dengan perjanjian untuk dijual kembali pada tanggal dan dengan harga jual yang telah disepakati bersama.

**16. Hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan**

Merupakan kewajiban Perusahaan kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) akibat perhitungan penyelesaian (settlement) transaksi beli efek yang dilakukan oleh Perusahaan.

**17. Hutang Nasabah Rekening**

Akun ini merupakan dana nasabah pihak ketiga sehubungan dengan transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2006	30 Juni 2005
Saldo masing-masing		
lebih atau sama dengan 5%	22,922,272,932	10,854,229,986
kurang dari 5%	7,600,075,961	2,359,526,462
<b>Jumlah</b>	<b>30,522,348,893</b>	<b>13,213,756,448</b>



**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk****Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 30 Juni 2005  
(Dalam Rupiah)

**18. Hutang Pajak**

	<u>30 Juni 2006</u>	<u>30 Juni 2005</u>
Pajak PPh Keluaran	240,939,209	329,387,243
Pajak PPh 21	-	-
Pajak PPh 23	8,633,251	13,239,545
Pajak PPh Final Ps1 4 Ayat 2	23,401,093	23,975,000
Pajak PPh 25	-	-
PPh atas transaksi penjualan efek	31,356,693	100,428,138
<b>J u m l a h</b>	<u><b>304,330,246</b></u>	<u><b>467,029,926</b></u>

**19. Beban Yang Masih Harus Dibayar**

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2006</u>	<u>30 Juni 2005</u>
Transaksi BEJ	27,312,597	84,015,447
Kesejahteraan karyawan	850,939,989	598,927,500
<b>J u m l a h</b>	<u><b>878,252,586</b></u>	<u><b>682,942,947</b></u>

**20. Hutang Sewa Guna Usaha**

Pada tahun 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Daindo International Finance dan PT Bank Jasa Jakarta berupa pembelian 3 unit mobil kendaraan yang jatuh tempo pada bulan Desember 2008, Januari 2009 dan April 2009. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT Bank Jasa Jakarta pada tahun 2005 berupa pembelian 2 unit mobil kendaraan yang jatuh tempo pada bulan Desember 2007 dan Februari 2008, sedangkan pada tahun 2004, berupa pembelian 3 unit kendaraan yang jatuh tempo pada bulan Juni 2007. Perjanjian sewa guna usaha dengan PT Bank Index Selindo berupa satu unit kendaraan yang sebelumnya telah dibeli secara tunai ( lease back ) yang waktu jatuh temponya bulan Oktober 2007.

Rincian pembayaran sewa guna usaha minimum pada masa mendatang sesuai dengan perjanjian sewa guna usaha adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2006</u>	<u>30 Juni 2005</u>
<b>Tahun</b>		
2005	-	695,437,071
2006	671,679,177	345,819,996
2007	534,887,791	259,554,464
2008	286,466,648	11,133,322
2009	22,944,463	-
<b>Jumlah</b>	<u><b>1,515,978,079</b></u>	<u><b>1,311,944,853</b></u>
Dikurangi : beban bunga	(73,471,097)	(82,876,209)
angsuran	(287,632,219)	(294,901,664)
<b>Jumlah hutang sewa guna usaha</b>	<u><b>1,154,874,763</b></u>	<u><b>934,166,980</b></u>

**21. Hutang Lain-lain**

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2006</u>	<u>30 Juni 2005</u>
Dividen	869,655,812	869,697,749
Kupon	910,676,251	-
Transaksi	126,805,441	126,805,441
Lain-lain	368,960,199	370,964,093
<b>J u m l a h</b>	<u><b>2,276,097,703</b></u>	<u><b>1,367,467,283</b></u>

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk****Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 30 Juni 2005

(Dalam Rupiah)

**22. Modal Saham**

Pada tanggal 14 Januari 2005 melalui surat No. 001/KGS/I/05, Perusahaan menyampaikan hasil Penawaran Umum Terbatas I kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) yang tanggal akhir pelaksanaan HMETD yaitu 13 Januari 2005 dengan bukti penerimaan dana sebesar Rp 27.375.000.000 (dua puluh tujuh miliar tiga ratus tujuh puluh lima juta rupiah) yang berasal dari 219.000.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 125 per saham. Dengan hasil Penawaran Umum Terbatas I tersebut maka modal disetor perusahaan mejadi Rp 58.400.000.000 (lima puluh delapan miliar empat ratus juta rupiah) sedangkan sebelum Penawaran Umum Terbatas I modal disetor perusahaan adalah Rp 36.500.000.000 (tiga puluh enam miliar lima ratus juta rupiah). Peningkatan modal disetor Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) yang di sampaikan melalui surat No. S-240/PM/2005 tanggal 03 Februari 2005.

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2006 dan 30 Juni 2005 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Jumlah Rp.
PT Kresna Prima Invest	145,551,000	24.92%	14,555,100,000
PT DMS International	72,986,500	12.50%	7,298,650,000
Masyarakat	365,462,500	62.58%	36,546,250,000
<b>Jumlah</b>	<b>584,000,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>58,400,000,000</b>

**23. Tambahan Modal Disetor**

	30 Juni 2006	30 Juni 2005
Agio saham *)		
Penawaran Umum Perdana sejumlah 100.000.000 saham dengan harga Rp 215 Untuk nominal Rp 100	16,975,000,000	16,975,000,000
Biaya emisi **)	(3,218,896,342)	(3,218,896,342)
<b>Jumlah</b>	<b>13,756,103,658</b>	<b>13,756,103,658</b>

\*) Akun ini merupakan selisih kenaikan nilai saham Perusahaan atas Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat ( Initial Public Offering) dengan nilai nominal saham sebesar Rp 100 per lembar menjadi Rp 215 per lembar.

\*\*\*) Akun ini merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup jasa dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, biaya percetakan dokumen, pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek, dan biaya promosi, sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. 06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

**24. Komisi dari Transaksi Perantara Pedagang Efek**

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara pedagang efek ekuitas (saham).

**25. Keuntungan (Kerugian) Portofolio Efek Yang Terealisasi**

Akun ini merupakan realisasi keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek bersifat ekuitas.

**26. Keuntungan (Kerugian) Portofolio Efek Yang Belum Direalisasi**

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) perdagangan efek ekuitas dan obligasi yang belum direalisasi tahun berjalan dan tahun sebelumnya akibat perbedaan antara harga perolehan dengan harga pasar. Keuntungan (kerugian) portofolio yang belum terealisasi tahun sebelumnya khusus untuk portofolio obligasi.

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk****Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 30 Juni 2005

(Dalam Rupiah)

**27. Pendapatan dari Transaksi Pendapatan Tetap (Fixed Income)**

Akun ini merupakan pendapatan tetap yang diterima terdiri dari :

	<u>30 Juni 2006</u>	<u>30 Juni 2005</u>
Repo	378,000,093	-
Obligasi	6,213,082,660	3,113,168,189
<b>J u m l a h</b>	<b><u>6,591,082,753</u></b>	<b><u>3,113,168,189</u></b>

Pendapatan tetap atas obligasi merupakan komisi dan bunga yang diterima Perusahaan dari transaksi perdagangan efek obligasi.

**28. Jasa Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek**

Akun ini merupakan pendapatan dari aktivitas penjaminan emisi termasuk jasa penjualan efek setelah dikurangi dengan beban yang berhubungan langsung dengan kegiatan penjaminan emisi tersebut.

**29. Jasa Manajer Investasi**

Akun ini merupakan imbalan atas jasa manajemen Perusahaan sehubungan dengan kegiatan Perusahaan dari pengelolaan Reksadana dan dana nasabah masing-masing untuk tahun 2006 dan 2005.

**30. Beban Umum dan Administrasi**

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2006</u>	<u>30 Juni 2005</u>
Gaji dan tunjangan	3,072,357,783	2,621,198,576
Sewa	779,768,230	553,145,681
Penyusutan	744,587,498	833,380,857
Profesional	339,258,564	166,367,092
Tunjangan lainnya	70,658,794	20,286,250
Telepon	119,142,571	116,358,125
Pemasangan dan langganan jasa informasi real time	165,942,180	152,742,715
Pemasaran	2,513,308,866	5,054,836,157
Transaksi Efek	187,808,929	89,310,813
Pengobatan dan perawatan	100,272,800	85,968,300
Transportasi	409,125,849	1,032,904,847
Alat Tulis dan cetakan	235,869,950	630,005,950
Repo	375,500,093	-
Listrik	65,980,183	37,803,958
Materai dan Pos	9,631,020	4,769,578
Perlengkapan kantor	3,119,750	1,756,000
Asuransi	98,253,111	82,742,410
<b>J u m l a h</b>	<b><u>9,290,586,171</u></b>	<b><u>11,483,577,309</u></b>

**31. Pendapatan Bunga**

Akun ini merupakan pendapatan bunga yang diterima Perusahaan dengan rincian :

	<u>30 Juni 2006</u>	<u>30 Juni 2005</u>
Deposito	154,674,499	28,602,582
Reksadana	812,020,176	1,245,056,180
Jasa Giro	461,683,059	171,298,431
Lainnya	2,603,362,108	1,588,446,414
<b>J u m l a h</b>	<b><u>4,031,739,842</u></b>	<b><u>3,033,403,607</u></b>

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk****Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 30 Juni 2005

(Dalam Rupiah)

**32. Pendapatan Lain-lain**

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima Perusahaan dari :

	<u>30 Juni 2006</u>	<u>30 Juni 2005</u>
Dividen	6,787,359	1,313,250
Penjualan aktiva tetap	22,500,000	-
Lain-lain	66,872,375	140,635,954
<b>J u m l a h</b>	<u><b>96,159,734</b></u>	<u><b>141,949,204</b></u>

**33. Beban Lain-lain**

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Juni 2006</u>	<u>30 Juni 2005</u>
Bunga	1,426,077,356	341,425,699
Entertainment dan representasi	399,714,390	1,273,764,410
Perawatan Aktiva Tetap	46,544,190	49,915,100
Majalah dan Surat Kabar	24,162,100	21,129,310
Pendidikan	16,767,600	18,320,600
Biaya Pajak	23,290,100	3,004,167
Promosi	159,003,339	92,221,083
Administrasi bank	81,769,191	98,082,952
Lain-Lain	809,052,264	200,289,213
<b>J u m l a h</b>	<u><b>2,986,380,530</b></u>	<u><b>2,098,152,534</b></u>

**34. Laba Per Saham**

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2006</u>	<u>30 Juni 2005</u>
Laba Usaha	4,974,467,119	3,703,895,531
Laba Usaha per Saham	9	6
Laba Bersih	6,115,986,165	4,781,095,808
Laba Bersih per Saham	10	8

Jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham pada tanggal 30 Juni 2006 dan 30 Juni 2005 adalah 584.000.000 saham.

**35. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mempunyai saldo piutang dan hutang yang timbul dari transaksi-transaksi diluar usaha yang dicatat sebagai piutang dan hutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dengan rincian sebagai berikut :

<b>Piutang Hubungan Istimewa</b>	<u>30 Juni 2006</u>	<u>30 Juni 2005</u>
Karyawan	9,493,776	10,993,776
<i>Persentase terhadap jumlah aktiva</i>	0.01%	0.01%

**Sifat Transaksi Piutang Hubungan Istimewa**

- Dalam aktivitasnya Perusahaan telah memberikan pinjaman kepada karyawan, dan atas pinjaman tersebut tidak dikenai bunga dan akan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan yang bersangkutan.

**PT KRESNA GRAHA SEKURINDO Tbk**

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 dan 30 Juni 2005  
(Dalam Rupiah)

---

**36. Modal Kerja Bersih Disesuaikan**

Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan Peraturan Badan Pengawasan Pasar Modal (BAPEPAM) Nomor : Kep-20/PM/2003 dan Nomor Kep-27/PM/1999 masing-masing untuk tahun 2006 dan 2005. Berdasarkan peraturan tersebut, Perusahaan Efek yang menjadi anggota Lembaga Kliring dan Penjaminan, memberikan fasilitas pembiayaan bagi nasabahnya atau mengadministrasikan rekening Efek nasabah wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan sekurang-kurangnya sebesar Rp 25.200.000.000 (dua puluh lima milyar dua ratus juta) untuk tahun 2006 dan 2005. Pada tanggal 30 Juni 2006 dan 30 Juni 2005 jumlah MKBD Perusahaan masing-masing sebesar Rp 27.943.177.251 dan Rp 27.961.882.413.